

## ABSTRAK

**RIDHA AULIA, NIM:1173351053, Pola Interaksi Sosial Teman Sebaya Serta Implikasinya Terhadap Bimbingan Dan Konseling Di Kelas VIII SMPN 1 Rantau Selatan Tahun Ajaran 2021/2022. Skripsi Jurusan Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan.2021**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang pola interaksi sosial teman sebaya siswa di SMPN 1 Rantau Selatan dan merumuskan program bimbingan dan konseling yang diberikan kepada siswa tentang pola interaksi sosial teman sebaya di SMPN 1 Rantau Selatan. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 80 responden/siswa di SMPN 1 Rantau Selatan dengan pengambilan sampel dilakukan *random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menyebarkan angket kemudian dianalisis dengan metode analisis deskriptif dan analisis statistik. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa Pola interaksi sosial teman sebaya siswa di SMPN 1 Rantau Selatan berdasarkan responden diperoleh diperoleh kategori pada kategori sangat tinggi 0 responden (0%), kategori tinggi 33 responden (41%), pada kategori sedang 10 responden (12%), kategori rendah 34 responden (43%) dan kategori sangat rendah 3 responden (4%). Ditinjau dari sub variable jenis kelamin laki-laki dan perempuan jenis kelamin perempuan berada katagori Sangat Tinggi 0 siswa (0%), pada katagori Tinggi 20 siswa (43%), katagori Sedang 5 siswa (9%), kategori Rendah 27 siswa (47%), dan katagori Sangat Rendah 1 siswa (2%). Adapun pada jenis kelamin laki-laki berada pada kategori Sangat Tinggi 0 siswa (0%), 8 siswa (36%) pada kategori Tinggi, 5 siswa (23%) pada kategori sedang, 7 siswa (32%) kategori rendah, 2 siswa (9%) Ditinjau dari indikator pola interaksi sosial teman sebaya kategori Sangat tinggi indikator nomor 4 “Berkerjasama” dikatagorikan sangat tinggi dengan perolehan jumlah item 3067, sedangkan rendah diperoleh pada nomor 1,3,7,9 indikator dengan indikator yaitu “percakapan, saling pengertian, memberi dukungan atau motivasi, adanya kesamaan dengan orang lain”, dengan prolehan jumlah 1483, 1785, 1556 dan 1519. Ditinjau dari Deskriptor pola interaksi sosial deskriptor nomor 23 “kesediaan untuk membantu persentase tertinggi dengan perolehan jumlah item 1143 (77%) dengan kategori tinggi. Sedangkan untuk perolehan deksriptor dengan pesentase terendah terdapat pada deskriptor nomor 25 “menganggap bahwa semua kedudukan semua orang itu sama” dengan perolehan jumlah item 289 (72%) kategori rendah. Berdasarkan data diatas, dirumuskan program bimbingan dan konseling yang memuatkan program tahunan dan program semester terkait dengan bidang pengembangan sosial dengan sub bidang pengembangan interaksi sosial di sekolah.

**Kata Kunci : Pola Interaksi sosial teman sebaya, Program Bimbingan dan Konseling**

## ABSTRACT

**RIDHA AULIA, NIM:1173351053, *Peer Social Interaction Patterns and Its Implications for Guidance and Counseling in Class VIII SMPN 1 Rantau Selatan Academic Year 2021/2022. Thesis of the Department of Educational Psychology and Guidance, Faculty of Education, Medan State University. 2021***

*This study aims to describe the pattern of peer social interaction of students at SMPN 1 Rantau Selatan and formulate a guidance and counseling program given to students about patterns of peer social interaction at SMPN 1 Rantau Selatan. The method used is descriptive with a quantitative approach. The sample in this study was 80 respondents/students at SMPN 1 Rantau Selatan with random sampling. The data collection technique used is distributing questionnaires and then analyzed by descriptive analysis and statistical analysis methods. Based on the results of data analysis showed that the pattern of peer social interaction of students at SMPN 1 Rantau Selatan based on the respondents obtained the category in the very high category 0 respondents (0%), high category 33 respondents (41%), in the medium category 10 respondents (12%), low category 34 respondents (43%) and very low category 3 respondents (4%). Judging from the sub-variable gender, male and female, female gender is in the Very High category 0 students (0%), in the High category 20 students (43%), Medium category 5 students (9%), Low category 27 students (47%), and the category of Very Low 1 student (2%). As for the male gender in the Very High category 0 students (0%), 8 students (36%) in the High category, 5 students (23%) in the medium category, 7 students (32%) in the low category, 2 students (9%) In terms of indicators of peer social interaction patterns, the very high category of indicator number 4 "Cooperating" is categorized very high with the acquisition of the number of items 3067, while low is obtained at number 1,3,7,9 indicators with indicators namely "conversation, mutual understanding, providing support or motivation, having similarities with other people", with total gains of 1483, 1785, 1556 and 1519. Judging from the descriptor of social interaction patterns, descriptor number 23 "willingness to help the highest percentage with the acquisition of the number of items 1143 (77%) with high category. Meanwhile, for the descriptor acquisition with the lowest percentage, descriptor number 25 "considers that all positions are equal" with the acquisition of 289 items (72%) in the low category. related to the field of social development with the sub-field of developing social interaction in schools.*

**Keywords : *Peer social interaction pattern, Guidance and Counseling Program***